BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE - 44

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

KOMPETENSI DAN KOMITMEN JADI KUNCI KETANGGUHAN SDM KESEHATAN ASIA PASIFIK

Konferensi ke-14 Asia Pacific Action Alliance on Human Resources for Health (AAAH) resmi ditutup pada Rabu (4/11) di Bali. Pertemuan yang diikuti delegasi dari 22 negara ini menegaskan pentingnya investasi sumber daya manusia (SDM) kesehatan sebagai fondasi utama transformasi dan penguatan sistem kesehatan di kawasan Asia Pasifik.

Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Yuli Farianti, mengatakan bahwa berbagai tantangan strategis, mulai dari penuaan populasi, meningkatnya penyakit kronis, perubahan iklim, hingga ketimpangan distribusi tenaga medis, membutuhkan langkah penanganan yang konkret dan terintegrasi. Di Indonesia, rasio dokter masih berada pada angka 0,62 per 1.000 penduduk.

Menurut Yuli, penguatan SDM kesehatan tidak cukup hanya dengan meningkatkan jumlah tenaga kesehatan. Upaya tersebut juga harus memastikan kesesuaian kompetensi, pemerataan distribusi, serta lingkungan kerja yang aman dan memberikan kepastian karier.

"Memperkuat SDM kesehatan bukan hanya soal menghasilkan lebih banyak tenaga kesehatan. Ini tentang kompetensi yang tepat, distribusi yang adil, serta lingkungan kerja yang membuat tenaga kesehatan merasa aman, dihargai, dan ingin bertahan. Semua ini terangkum dalam rumus: Kompetensi ditambah Komitmen menghasilkan Ketangguhan," terang Yuli di Bali, Rabu (4/11).
Untuk mewujudkan ketangguhan tersebut, konferensi menyepakati tiga pilar utama yang harus berjalan beriringan, yakni tata kelola, pendidikan dan kesejahteraan, serta transformasi digital.

Di Indonesia, ketiga pilar tersebut telah diimplementasikan secara terstruktur di bawah kepemimpinan Menteri Kesehatan. Tenaga kesehatan ditempatkan sebagai poros utama transformasi karena keberhasilan reformasi sektor kesehatan sangat bergantung pada kapasitas sumber daya manusianya.





DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG

DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG

MEDIA EDUKASI

BERITA KESEHATAN LAINNYA

Pada minggu epidemiologi ke 44, dilaporkan 394 kasus ebola dengan 206 kasus kematian negara RD Kongo.

Situasi penyakit menular pada minggu ke-44 menunjukkan bahwa kasus ISPA di Indonesia mencapai 383.617 kasus, menurun dibandingkan minggu ke-43 yang 399.978 sementara di Sulawesi Utara pada minggu ke-44 tercatat 2.592 kasus, mengalami penurunan dari minggu ke-43 yang berjumlah 2.603 kasus.

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-43 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukan peningkatan kasus ISPA, selanjutnya Diare Akut, ILI, GHPR, Dengue dan malaria, konfirmasi masih berfluktuasi.

Disease Alert

VIRUS SHAMONDA PADA MANUSIA DI PARIS

Situasi Terkini

Pada 20 Oktober 2026, Prancis melaporkan kasus pertama infeksi virus Shamonda (SHAV) pada manusia yang dikonfirmasi melalui pemeriksaan laboratorium. Kasus terjadi pada seorang pria lanjut usia dengan daya tahan tubuh yang lemah di wilayah Prancis bagian timur. Pasien mengalami peradangan otak berat disertai gangguan penglihatan, kebingungan, penurunan kesadaran, dan kejang, kemudian meninggal dunia pada 8 Oktober 2026. Hingga laporan WHO diterbitkan, belum ditemukan kasus tambahan pada manusia. Sementara itu, virus Shamonda juga telah terdeteksi pada hewan di sejumlah negara Eropa.

Gejala

- **Pada manusia:** Dilaporkan ensefalitis berat, gangguan penglihatan, kebingungan, penurunan kesadaran, dan kejang.
- **Pada hewan (sapi):** Demam, diare, penurunan aktivitas, nafsu makan, dan produksi susu.
- **Pada kuda:** Infeksi juga dikaitkan dengan gangguan neurologis.

Penyebab

Disebabkan oleh virus Shamonda (SHAV), termasuk famili Peribunyaviridae, genus Orthobunyavirus, dan serogrup Simbu. Virus ini sebelumnya dikenal menginfeksi hewan, terutama sapi, dan baru pada 2026 dilaporkan menginfeksi manusia.

Cara Penularan

- Diduga melalui gigitan serangga pengisap darah genus Culicoides yang berpotensi menjadi vektor.
- Penularan dari hewan ke manusia masih dalam penyelidikan.
- Jalur penularan langsung antarmanusia belum terbukti.

Penilaian Resiko

- **Global:** Penyebaran pada hewan telah dilaporkan di sejumlah negara Eropa.
- **Wilayah:** Risiko penularan pada manusia masih dalam penyelidikan.
- **Individu:** Perhatian khusus pada orang dengan daya tahan tubuh lemah dan kelompok yang terpapar hewan atau vektor.

Upaya Pencegahan

- Menghindari gigitan serangga dengan menggunakan repelan.
- Menggunakan pakaian pelindung saat beraktivitas di luar ruangan.
- Menjaga kebersihan lingkungan dan mengendalikan vektor.
- Meningkatkan pengawasan kesehatan hewan.

Rekomendasi

- Memperkuat surveilans pada manusia dan hewan.
- Meningkatkan deteksi dini dan pemeriksaan laboratorium.
- Memantau perkembangan kasus di negara terdampak.
- Memperkuat koordinasi lintas sektor melalui pendekatan One Health.

Sumber: World Health Organization (WHO) Disease Alert

SITUASI GLOBAL
PENYAKIT INFEKSI EMERGING



COVID-19
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-43 :
+11.272
Total Kematian : +158
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
Thailand, Korea Selatan, Cina

West Nile
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-43 :
+226
Total Kematian : +2
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
Amerika Serikat, Italia, Yunani, Prancis, Belanda

Listeriosis
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-43 :
+60
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
Amerika Serikat, Cina, Australia



Virus Hanta
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-43:
+11
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
Argentina, Korea Selatan

Legionellosis
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-43 :
+547
Total Kematian : +1
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia, Cina, Korea Selatan, Singapura

Avian Influenza (H5N1)
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-43 :
+2
Total Kematian : +1
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
Amerika Serikat

Polio
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-43 :
+10
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
Afghanistan, Pakistan, RD Kongo, Niger, Nigeria

Ebola
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-43 :
+394
Total kematian : +206
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
RD Kongo

Meningokokus
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-43 :
+11
Total Kematian : +1
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia

Mpox
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-43 :
+29
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
Indonesia, Madagaskar, Singapura

Demam Kuning
Total tambahan kasus terkonfirmasi Minggu-43 :
+2
Negara yang melaporkan penambahan kasus :
Peru

sumber: https://infeksiemerging.kemkes.go.id

SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA

Perbandingan Penyakit Minggu-43 dan Minggu-44

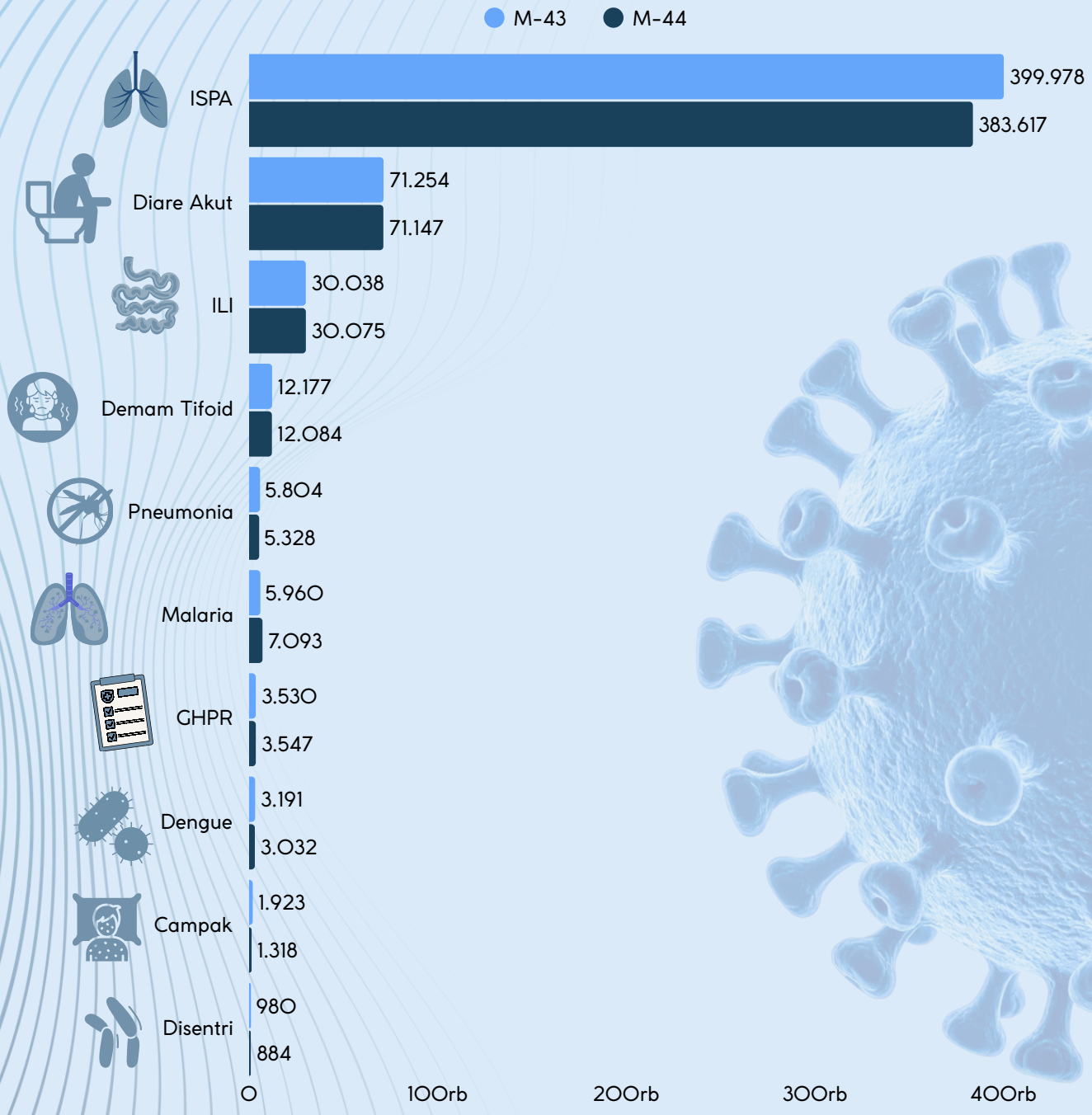

Grafik perkembangan penyakit menunjukkan tren yang bervariasi, dengan sebagian besar penyakit mengalami penurunan kasus dan beberapa penyakit mengalami peningkatan. ISPA tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi pada SKDR, yaitu sebanyak 399.978 kasus pada M-43, kemudian menurun menjadi 383.617 kasus pada M-44, atau turun sebesar 4,1% sebanyak 16.361 kasus. Sementara itu, Malaria mencatat peningkatan persentase terbesar, yaitu sebesar 19,0% atau bertambah 1.133 kasus, dari 5.960 kasus pada M-43 menjadi 7.093 kasus pada M-44. Di sisi lain, Campak mengalami penurunan persentase terbesar, yaitu sebesar 31,5% atau berkurang 605 kasus, dari 1.923 kasus pada M-43 menjadi 1.318 kasus pada M-44.

Sumber : skdr.surveilans.id
11 November 2026 : 09.00

KEWASPADAAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT MENULAR DI PINTU MASUK SULAWESI UTARA



DISTRIBUSI KASUS PENYAKIT MENURUT PROVINSI ASAL

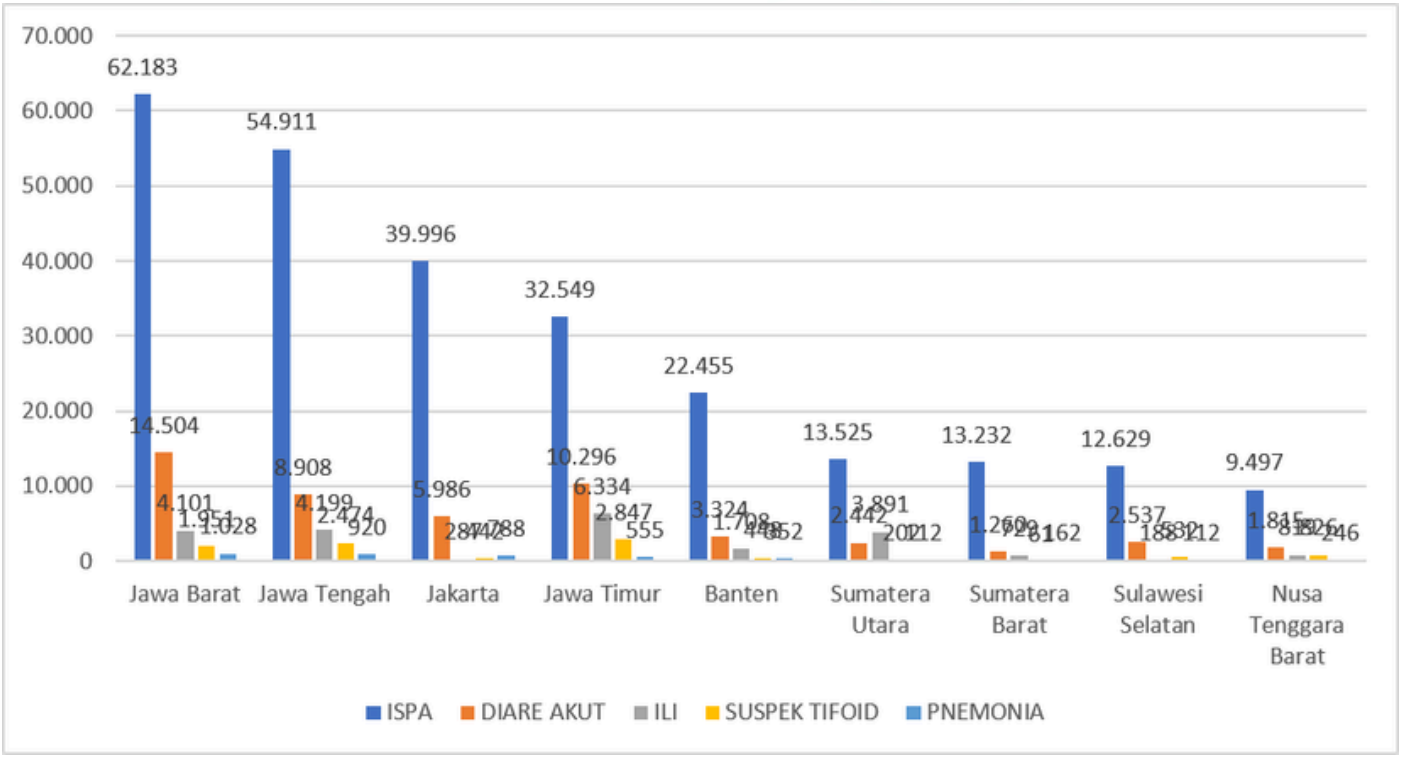

Berdasarkan distribusi kasus menurut jenis penyakit dan provinsi, ISPA merupakan penyakit dengan jumlah kasus paling dominan dibandingkan penyakit lainnya. Kasus ISPA tertinggi tercatat di Jawa Barat sebanyak 62.183 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 54.911 kasus dan Jakarta sebanyak 39.996 kasus.

Pada Diare Akut, kasus tertinggi ditemukan di Jawa Barat sebanyak 14.504 kasus, diikuti Jawa Timur sebanyak 10.296 kasus dan Jawa Tengah sebanyak 8.908 kasus. Sementara itu, kasus ILI tertinggi tercatat di Jawa Timur sebanyak 6.334 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 4.199 kasus dan Jawa Barat sebanyak 4.101 kasus.

Untuk Suspek Tifoid, jumlah kasus tertinggi ditemukan di Jawa Timur sebanyak 2.847 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 2.474 kasus dan Jawa Barat sebanyak 1.951 kasus. Sedangkan kasus Pneumonia tertinggi tercatat di Jawa Barat sebanyak 1.028 kasus, diikuti Jawa Tengah sebanyak 920 kasus dan Jakarta sebanyak 788 kasus.

Secara keseluruhan, Jawa Barat menunjukkan jumlah kasus tertinggi untuk ISPA, Diare Akut, dan Pneumonia. Sementara itu, Jawa Timur memiliki jumlah kasus tertinggi untuk ILI dan Suspek Tifoid.

Sumber : skdr.surveilans.id
Data di ambil 11/11/2026 jam 09.00 WITA

SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA

Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-41	M-42	M-43	M-44
ISPA	2.636	2,833	2.603	2.592
Diare Akut	377	330	397	383
GHPR	177	168	170	156
ILI	337	271	194	265
Suspek Dengue	13	15	15	22
Malaria Konfirmasi	21	48	157	69

- **ISPA** menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, menunjukkan masih tingginya aktivitas penyakit saluran pernapasan di Sulawesi Utara.
- **Diare Akut** yang mengalami penurunan jumlah kasus pada minggu ke-44 namun masih perlu menjadi perhatian terhadap faktor higiene, sanitasi, kualitas air, dan keamanan pangan.
- **GHPR** menunjukkan masih adanya risiko pajanan masyarakat terhadap hewan penular rabies sehingga diperlukan kewaspadaan dan penanganan kasus secara cepat.
- **ILI** mengalami peningkatan kasus**.** Hal ini dapat dipengaruhi oleh definisi kasus ILI yang lebih spesifik serta cakupan jejaring pelaporan yang lebih terbatas
- **Suspek Dengue dan Malaria** menunjukkan penyakit tular vektor masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diwaspadai, pada M-44 malaria mengalami penurunan kasus dan harus tetap memperhatikan kondisi lingkungan serta distribusi kasus menurut wilayah.

Pemantauan tren mingguan dan distribusi kasus perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendeteksi peningkatan kasus secara dini dan menentukan prioritas intervensi.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota

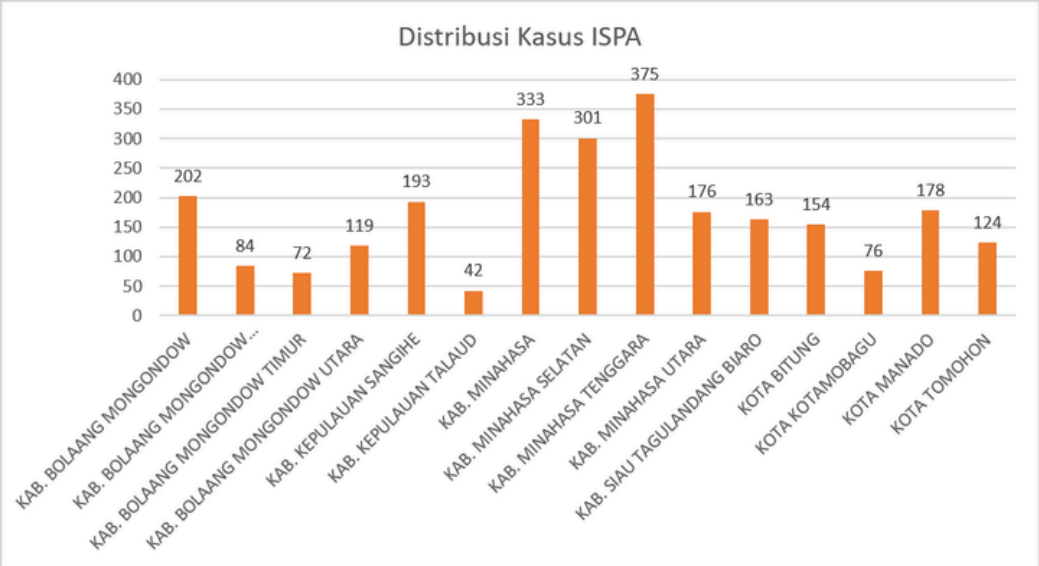

Berdasarkan data SKDR minggu ke-44 tahun 2026, total kasus ISPA di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 2.592 kasus yang tersebar di 15 Kabupaten/Kota. Rata-rata kasus per Kabupaten/Kota adalah sekitar 173 kasus, yang digunakan sebagai patokan untuk melihat wilayah dengan jumlah kasus di atas atau di bawah rata-rata provinsi.

Sebanyak 7 Kabupaten/Kota berada di atas rata-rata, yaitu Kabupaten Minahasa Tenggara sebagai wilayah dengan kasus tertinggi sebanyak 375 kasus, diikuti Kabupaten Minahasa sebanyak 333 kasus, Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 301 kasus, Kabupaten Bolaang Mongondow sebanyak 202 kasus, Kabupaten Kepulauan Sangihe sebanyak 193 kasus, Kota Manado sebanyak 178 kasus, dan Kabupaten Minahasa Utara sebanyak 176 kasus. Sementara itu, 8 Kabupaten/Kota berada di bawah rata-rata, dengan jumlah kasus terendah tercatat di Kabupaten Kepulauan Talaud sebanyak 42 kasus.

Wilayah yang berada di bawah rata-rata perlu diverifikasi kelengkapan pelaporannya, karena rendahnya jumlah kasus belum tentu mencerminkan kondisi sebenarnya dan dapat berkaitan dengan adanya kasus yang belum terlaporkan (missing report) dari fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, seluruh Kabupaten/Kota, baik yang berada di atas maupun di bawah rata-rata, tetap perlu mendapat perhatian dalam upaya pengendalian kesehatan serta peningkatan kelengkapan dan ketepatan pelaporan di setiap Kabupaten/Kota.

Sumber : skdr.surveilans.id
Data di ambil 11/11/2026 : 09.00 WITA

ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO

WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 43	ALERT PADA MINGGU KE 44	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	Puskesmas Paniki	GHPR (2 Kasus)	-	Terverifikasi
	Puskesmas Talawaan	-	Diare Akut (6 Kasus) GHPR (1 Kasus) ILI (44 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (3 Kasus)	Diare Akut (3 Kasus) GHPR (4 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	GHPR (1 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Miangas	Puskesmas Miangas	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	GHPR (1 Kasus) ILI (12 Kasus)	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	GHPR (2 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	-	Diare Akut (6 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Beo	Puskesmas Beo	Diare Akut (2 Kasus) GHPR (1 Kasus) ISPA (2 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	-	ISPA (7 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	GHPR (4 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Lirung	Puskesmas Lirung	-	-	Terverifikasi

Sumber : skdr.surveilans.id

PELAYANAN KESEHATAN

Pada minggu epidemiologi ke-44, tercatat sebanyak 77 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT /SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada pelayanan lansia sebanyak 36 layanan (46,8%), Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 26 layanan (33,8%), dan pelayanan ibu hamil sebanyak 15 layanan (19,5%).

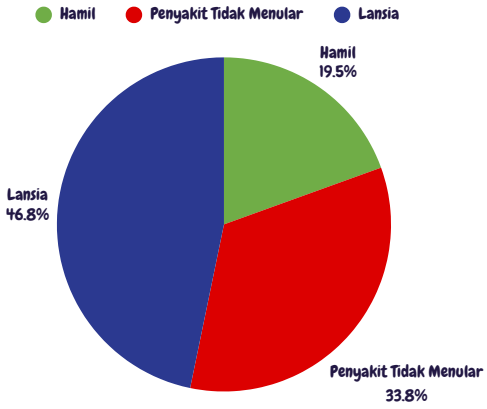



PEMERIKSAAN PENUMPANG UNTUK PENERBITAN SKLT

Tidak ditemukan Penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-44



PEMERIKSAAN KRU TRANS NUSA

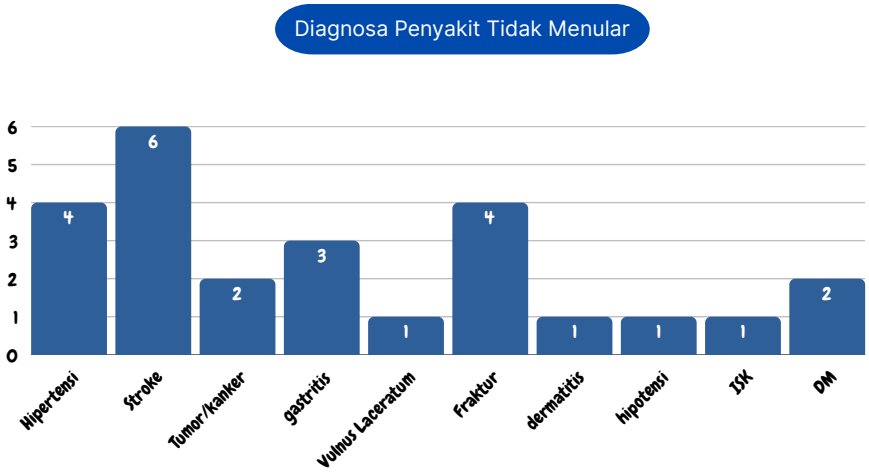

Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-44, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi diantaranya yaitu Pemeriksaan Kru, Pemeriksaan Kesehatan, dan Penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT). Berdasarkan jenis penyakit tidak menular pada diagram diatas, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Stroke.

Sumber : Data Internal

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT



Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-44 tidak terdapat 2 pelayanan rujukan. 1 layanan dari Bandara internasional Sam Ratulangi Manado dan 1 layanan dari Pelabuhan Manado.

Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
  Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
  Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



PELAYANAN RUJUKAN ASAL RSUD WEDA MENUJU RSUP KANDOU



PELAYANAN RUJUKAN DARI PELABUHAN MANADO MENUJU RSUP KANDOU

Sumber : Data Internal

PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL



Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.



PELAYANAN VAKSINASI INTERNATIONAL

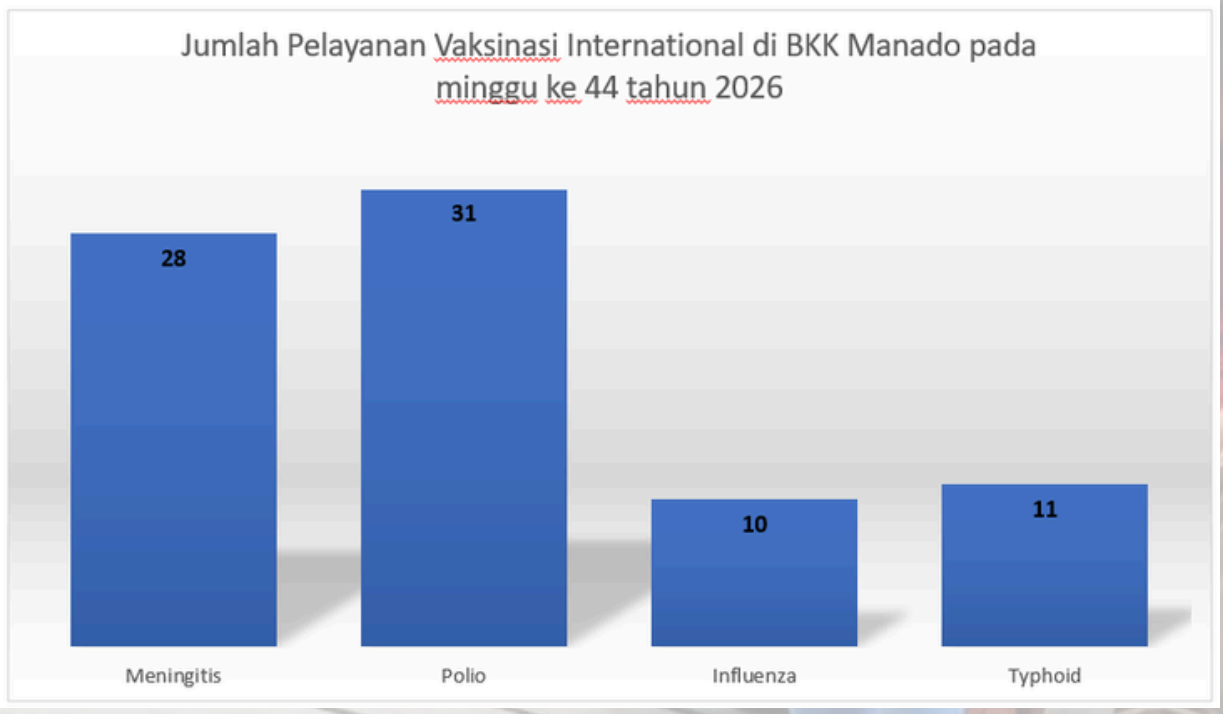

Berdasarkan grafik diatas, vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-44 terdapat 80 pelayanan vaksinasi yang terdiri dari 28 layanan vaksin meningitis, 31 layanan vaksin polio, 10 layanan vaksin influenza dan 11 layanan vaksin typhoid.

BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-44 mencapai 2.638 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-43 dengan jumlah 2.694 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-44 dengan minggu ke-43 tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Senin dengan jumlah 597 orang, terjadi penurunan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Senin sebelumnya dengan jumlah 640 orang.

KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-44 mencapai 2.595 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-43 dengan jumlah 3.066 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-44 dengan minggu ke-43, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-44 yaitu pada hari Senin berjumlah 537 orang, mengalami penurunan jika dibandingkan hari Senin di minggu sebelumnya dengan jumlah 610 orang.

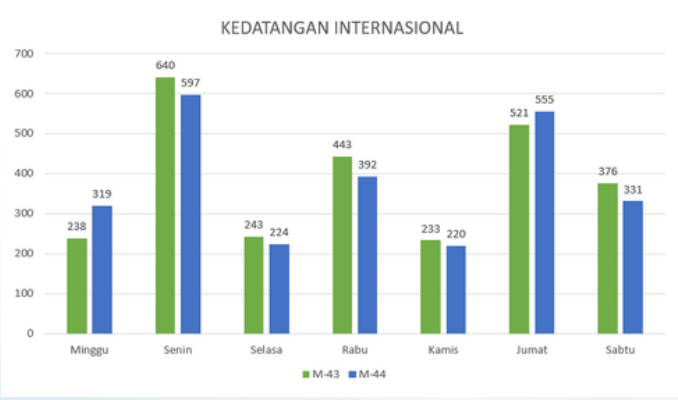

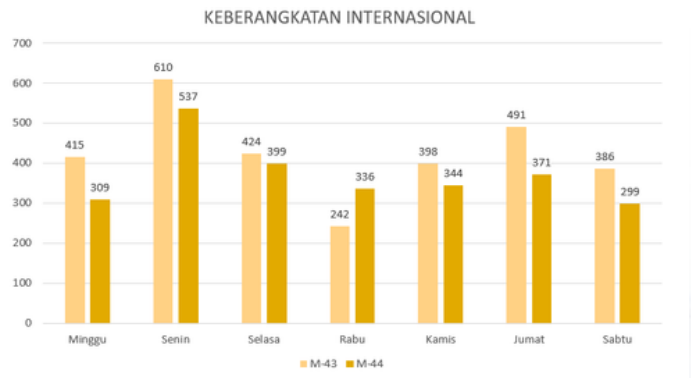

Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-44

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Singapura, China dan Korea Selatan
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 2.187 orang, sedangkan pelaku perjalanan yang berasal dari Korea Selatan sebanyak 2.125 orang, dan Singapura sebanyak 921 orang





Sumber : Data Internal

PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

TOTAL ISIAN ALL INDONESIA
2.311

Bergejala	Daerah Terjangkit	Tidak Bergejala
0	8	2.303

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 44 tidak terdapat PPLN yang bergejala dan 8 PPLN dari daerah terjangkit. Seluruh PPLN dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan dilakukan wawancara untuk konfirmasi gejala. Hasil pemeriksaan menggunakan thermal scan tidak terdapat tanda dan gejala penyakit potensial wabah/klb.

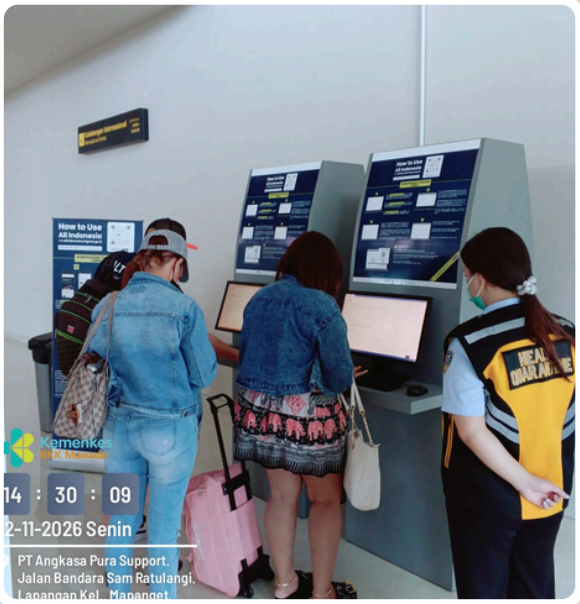

Tanggal berdasarkan *date of arrival*

Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	96.003	97	0	378	95.528
2.	Indonesia	78.209	75	0	65	78.069
3.	Singapore	73.456	64	0	433	72.959
4.	Saudi Arabia	27.693	45	0	20	27.628
5.	United Arab Emirates	7.361	30	0	71	7.260
6.	Turkey	5.404	25	0	49	5.330
7.	Thailand	14.266	19	0	318	13.929
8.	Japan	15.101	16	0	31	15.054
9.	Australia	25.159	14	0	46	25.099
10.	China	41.102	14	0	64	41.024

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN bergejala berasal dari negara Malaysia, yang mana malaysia menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan, hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia khususnya wilayah timur melalui pintu masuk bandara sam ratulangi.

Sumber : sshp.kemkes.go.id

PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA

KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-44 mencapai 14.612 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-43 dengan jumlah kedatangan PPDN 14.622 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-44 dengan minggu ke-43, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Minggu dengan jumlah 2.299 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan hari Minggu di minggu ke-43 dengan jumlah 2.428 orang.

KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-44 mencapai 13.884 orang, mengalami peningkatan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-43 yang mencapai 15.389 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-44 dengan minggu ke-44, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Rabu berjumlah 2.274 orang mengalami penurunan dibandingkan dengan hari Rabu pada Minggu ke-43 dengan jumlah 2.681 orang.

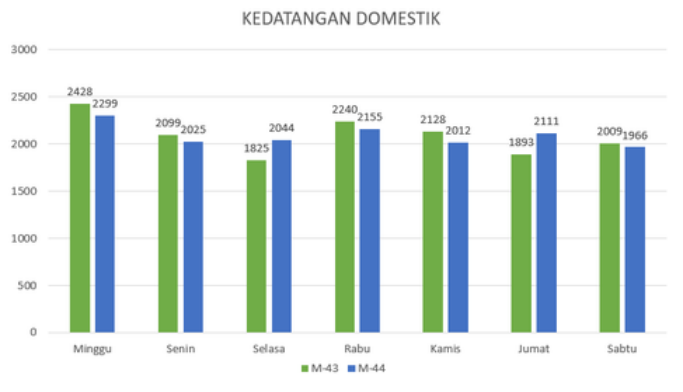

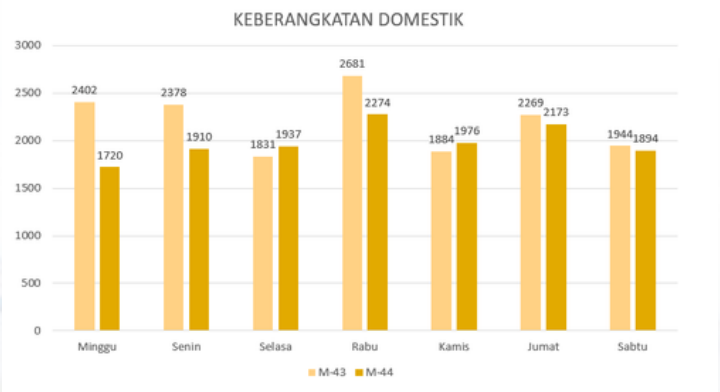

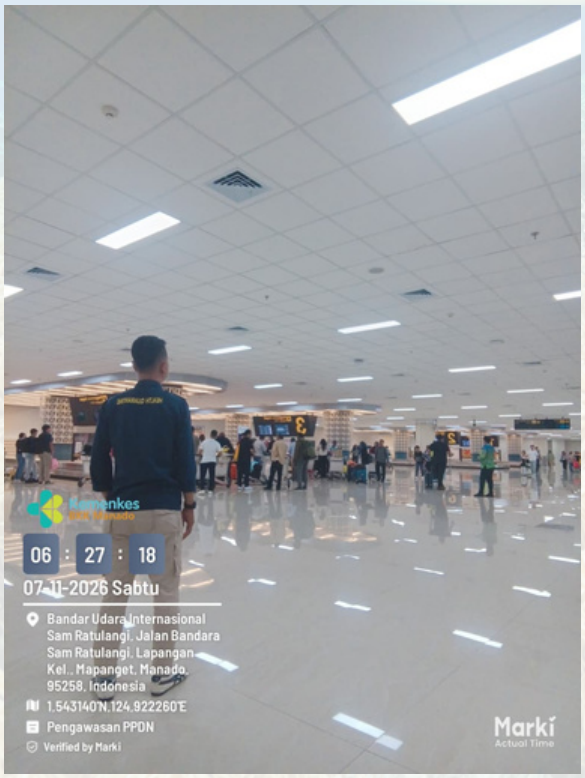



Sumber : Data Internal

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

Distribusi Kedatangan Kapal

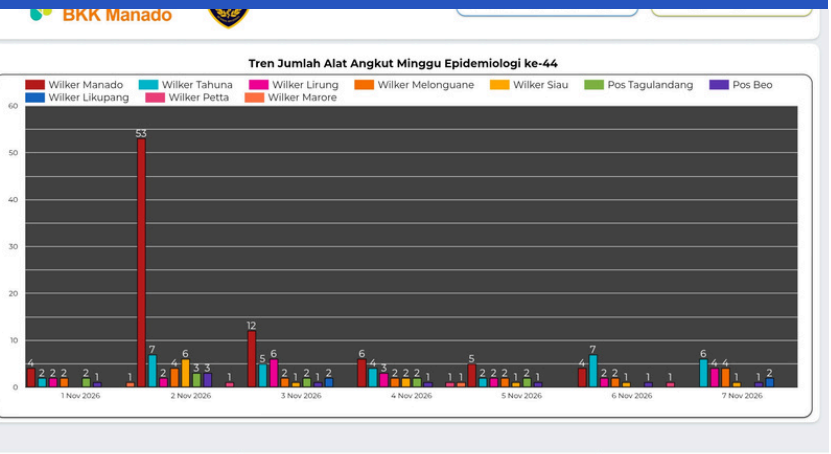

Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-44** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 197 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 84 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Senin yaitu sebanyak 79 kapal kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal

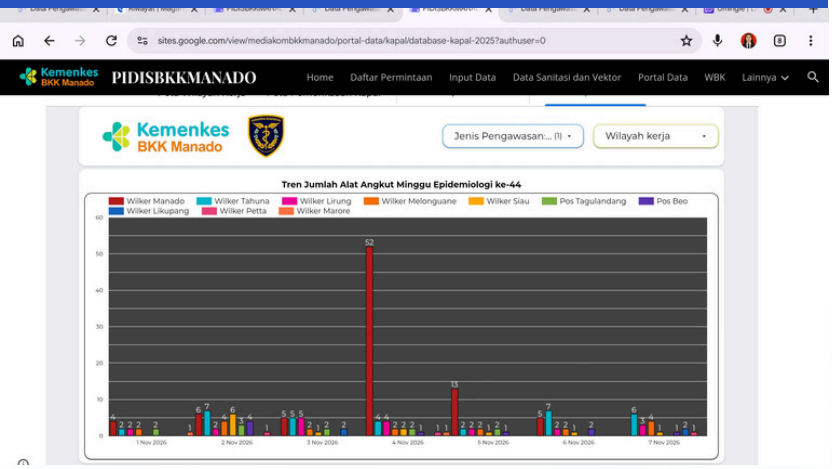

Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-44** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 197 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 85 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Rabu yaitu sebanyak 69 kapal keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi *Risk Based Assessment* (RBA) di Pelabuhan

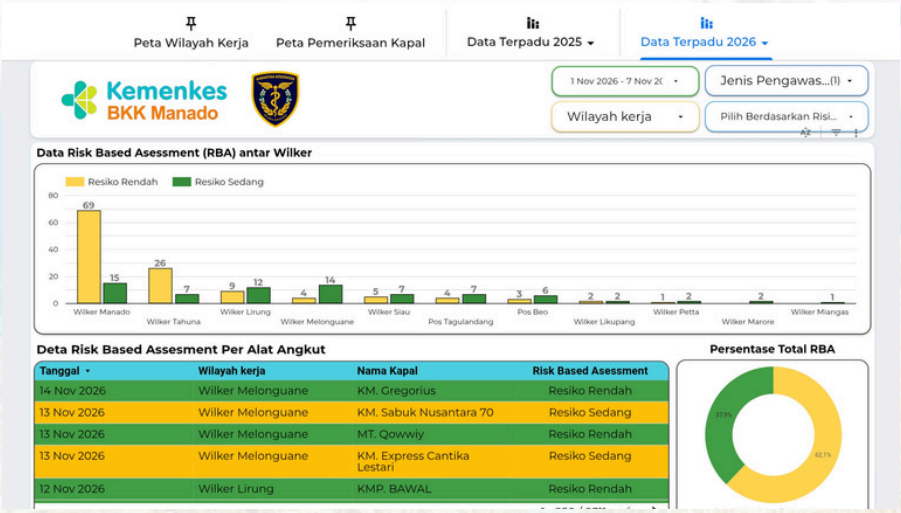



Pada **Minggu ke-44** pemeriksaan kapal berjumlah 197 kapal. Berdasarkan laporan *Risk Based Assesment* (RBA) alat angkut dengan risiko rendah berjumlah 122 kapal dan risiko sedang berjumlah 75 kapal. Pengawasan kapal dilakukan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA

Distribusi Pesawat Domestik

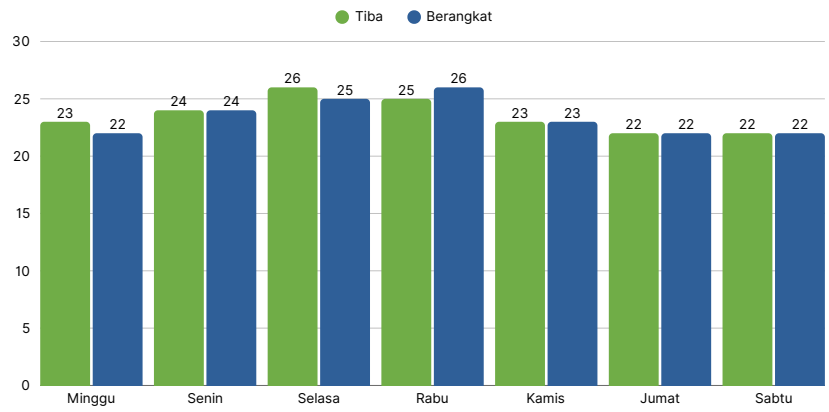



Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat domestik pada **Minggu ke-44** dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 165 kedatangan dan jumlah keberangkatan pesawat sebanyak 164 keberangkatan.

Distribusi Pesawat Internasional

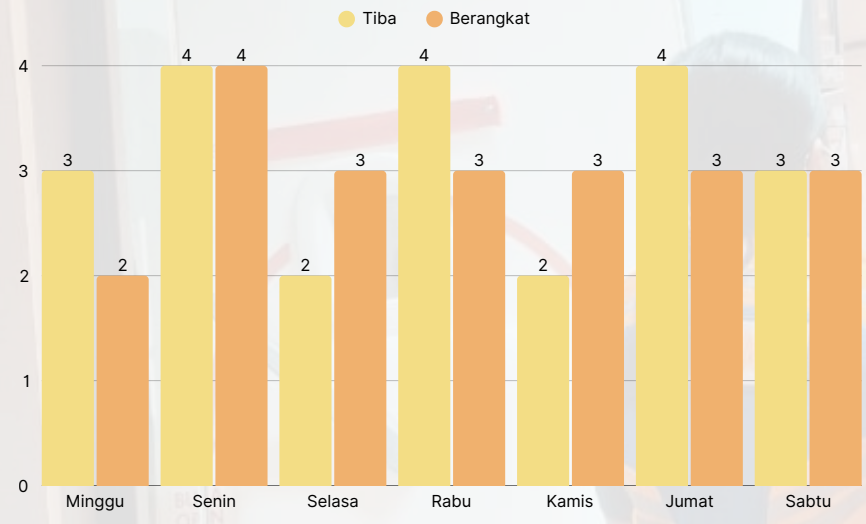



Berdasarkan grafik di diatas, distribusi pesawat internasional pada **Minggu ke-44** dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 22 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 21 keberangkatan.

Sumber : Data Internal

DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

DOKUMEN KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT



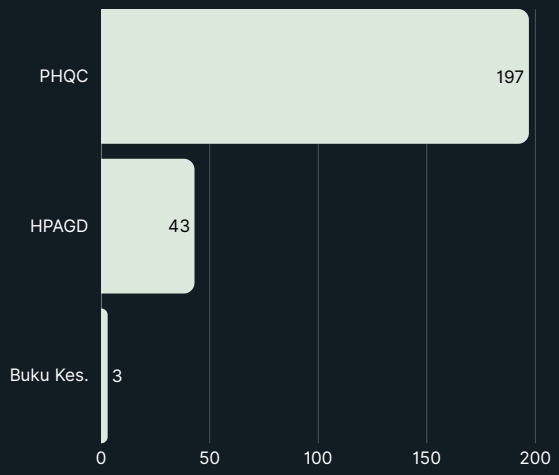

Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-44 dengan jumlah 243 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 197 (81%) dokumen. selain itu juga dilakukan pengawasan dan validasi dokumen HPAGD pada penerbangan internasional sebanyak 43 (17.6%).

DOKUMEN KESEHATAN PADA ORANG



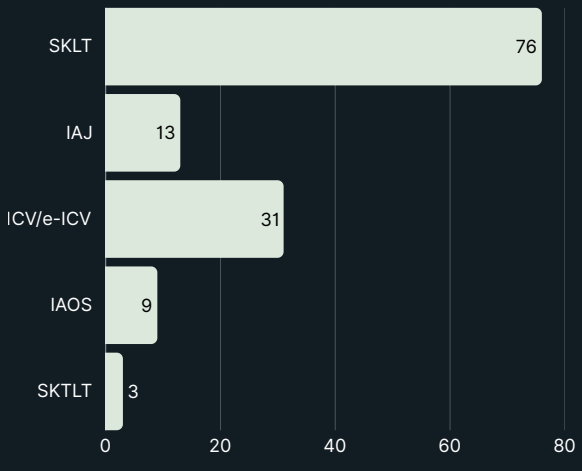

Pada minggu epidemiologi ke-44 terdapat pencatatan pada 5 dokumen kesehatan pada orang sebanyak 132 dokumen yang telah diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 76 (57.6%) dokumen dan ICV/e-ICV sebanyak 31 (23.5%) dokumen.

Sumber : Data Internal
11 November 2026

PENGAWASAN BARANG (JENAZAH)



Gambar diatas menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Ijin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

Pada **minggu ke-44**, tercatat sebanyak 22 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari :

1. Jenazah Berangkat
   - 3 Jenazah Berangkat dari Bandar Udara Sam Ratulangi Manado
   - 9 Jenazah Berangkat dari Wilayah Kerja/Pelabuhan Manado
   - 1 Jenazah Berangkat dari Wilayah Kerja/Pelabuhan Tahuna
2. Jenazah Tiba
   - 4 Jenazah Berangkat dari Bandar Udara Sam Ratulangi Manado
   - 1 Jenazah Tiba di Wilayah Kerja/Pelabuhan Melonguane
   - 3 Jenazah Tiba di Wilayah Kerja/Pelabuhan Siau
   - 1 Jenazah Tiba di Pos/Pelabuhan Beo

Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke 44 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 14 surat ijin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN BARANG (SAMPEL)

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah **225 sampel** (Serum dan Spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



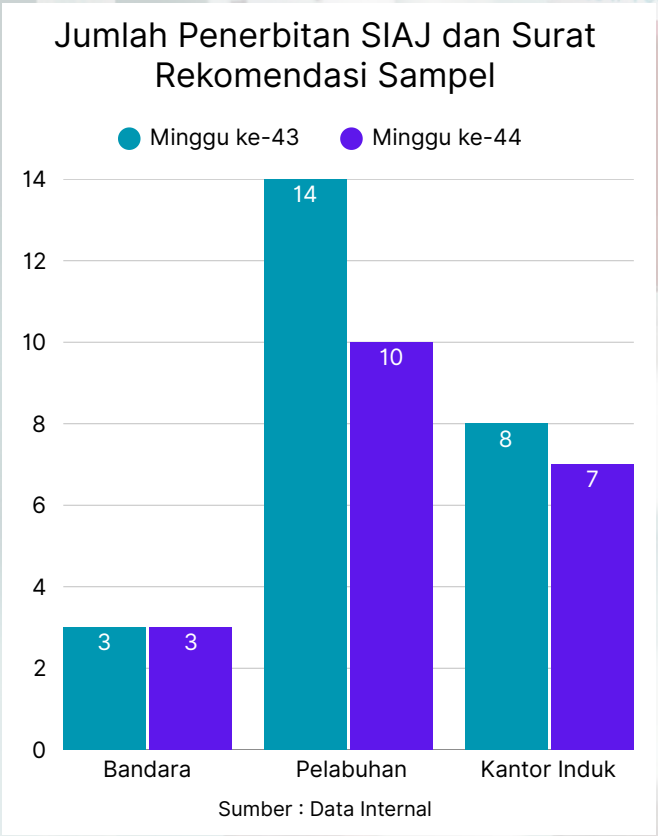

Sumber : Data Internal

DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL

Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke 44 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak **13 surat** ijin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan, terdapat pula **7 surat,** 6 surat rekomendasi dari lab. prodia dan 1 surat rekomendasi dari Labkesmas Manado. Pengiriman sampel yang diterbitkan melalui kantor induk sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.

Sumber : Data Internal

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

Inspeksi Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan

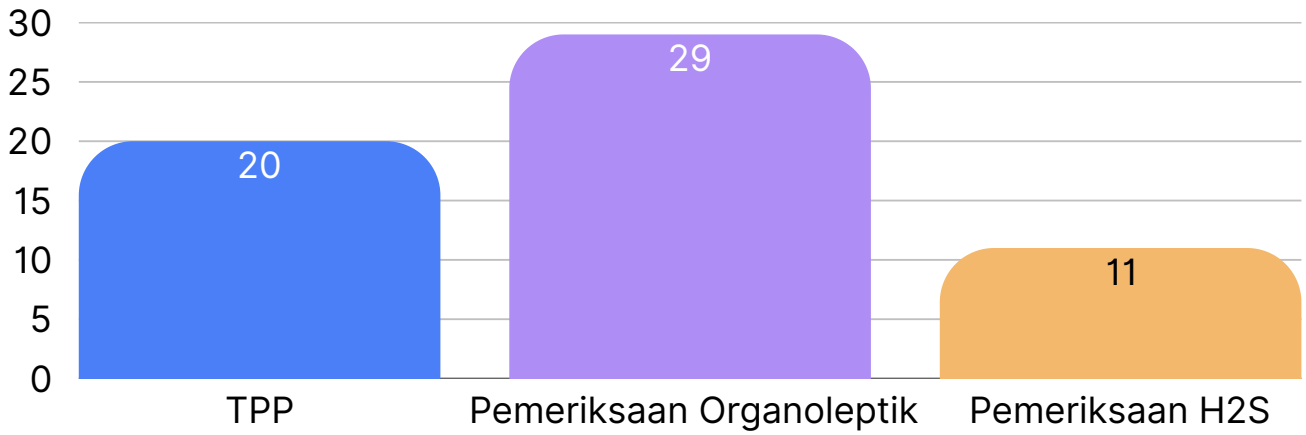

Dalam rangka memastikan keamanan pangan serta mendukung perlindungan kesehatan masyarakat, Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado secara rutin melakukan pengawasan sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di wilayah kerja pelabuhan laut dan bandara. Kegiatan ini dilaksanakan oleh petugas sanitarian dengan melakukan penilaian terhadap kondisi sarana, tahapan pengolahan pangan, serta penerapan prinsip higiene dan sanitasi oleh penjamah makanan.

Pada minggu ini, pengawasan dilakukan terhadap 20 TPP dan seluruhnya dinyatakan memenuhi persyaratan kesehatan dengan kategori risiko rendah. Hasil pemeriksaan sampel juga menunjukkan bahwa seluruhnya memenuhi persyaratan kesehatan, terdiri atas 29 sampel organoleptik dan 11 sampel air minum yang diperiksa melalui uji H_2S.

Secara umum, hasil pengawasan menunjukkan bahwa seluruh TPP yang diperiksa telah memenuhi standar kesehatan dan sanitasi. Upaya pengawasan secara berkala perlu terus dilaksanakan untuk mempertahankan kondisi tersebut serta memastikan ketersediaan pangan yang aman, higienis, dan berkualitas di wilayah kerja BKK Kelas I Manado.

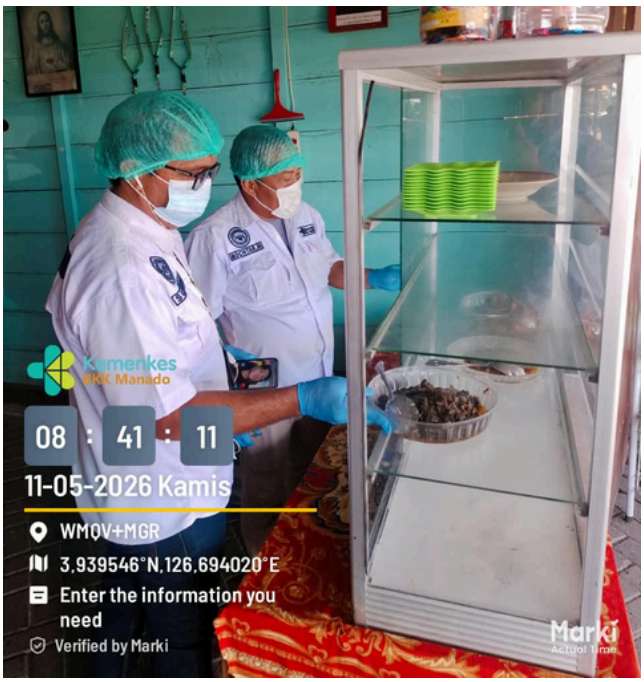



Sumber : Data Internal

PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO

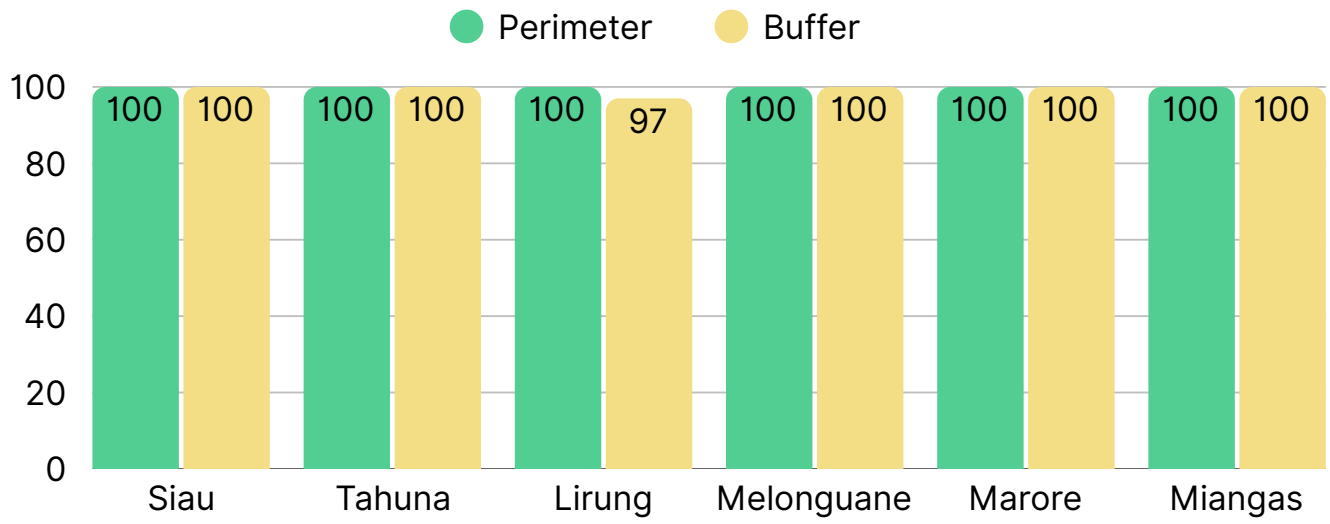

Sebagai bagian dari upaya pemantauan kondisi sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit tular vektor, Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado secara rutin menyelenggarakan survei jentik Aedes aegypti di sejumlah wilayah kerja pelabuhan laut. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi keberadaan jentik sekaligus mengidentifikasi potensi risiko penularan Demam Berdarah Dengue (DBD) di lingkungan pelabuhan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, Angka Bebas Jentik (ABJ) mencapai 100% pada area perimeter dan buffer di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Siau, Tahuna, Melonguane, Marore dan Miangas. Adapun di Pelabuhan Laut Lirung, ABJ tercatat sebesar 100% pada area perimeter dan 97% pada area buffer.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan kondisi lingkungan yang cukup baik dengan tingkat kepadatan jentik yang rendah. Meskipun demikian, kegiatan pemantauan dan pengendalian vektor perlu terus dilaksanakan secara rutin, khususnya pada area buffer Pelabuhan Laut Lirung, untuk mempertahankan kondisi bebas jentik serta meminimalkan risiko penularan DBD.



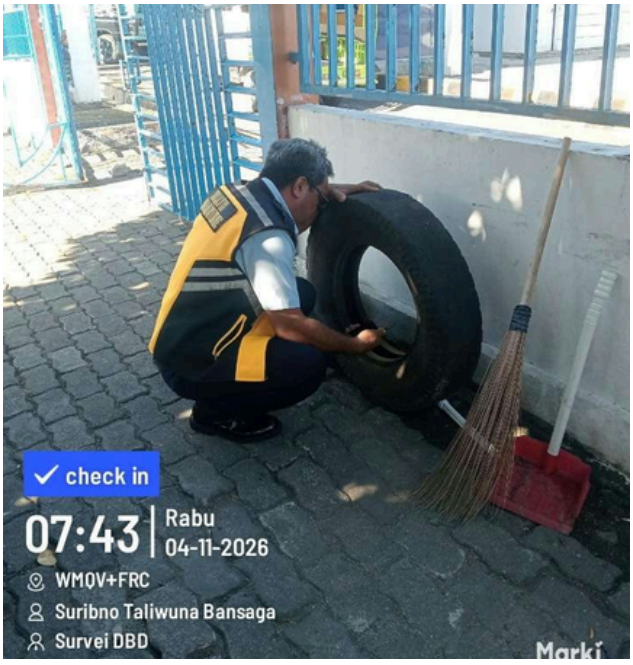

Sumber : Data Internal

KESIMPULAN

1. BERDASARKAN PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN :
   - JUMLAH PELAKU PERJALANAN DOMESTIK DAN INTERNASIONAL PADA PESAWAT BERJUMLAH 33.729 PENUMPANG DENGAN JUMLAH PESAWAT TIBA DAN BERANGKAT 372 PESAWAT.
   - JUMLAH PELAKU PERJALANAN PADA KAPAL TIBA DAN BERANGKAT BERJUMLAH 25.169 PENUMPANG DENGAN JUMLAH KAPAL TIBA DAN BERANGKAT 396 KAPAL.
2. BERDASARKAN PENGAWASAN ALAT ANGKUT :
   - JUMLAH PESAWAT TIBA DOMESTIK BERJUMLAH 165 PESAWAT DAN JUMLAH PESAWAT BERANGKAT DOMESTIK BERJUMLAH 164 PESAWAT
   - JUMLAH PESAWAT TIBA INTERNASIONAL BERJUMLAH 22 PESAWAT DAN JUMLAH PESAWAT BERANGKAT INTERNASIONAL BERJUMLAH 21 PESAWAT
   - JUMLAH KEDATANGAN KAPAL PADA BEBERAPA WILAYAH KERJA BERJUMLAH 197 KAPAL DAN JUMLAH KEBERANGKATAN KAPAL 197 KAPAL
3. BERDASARKAN PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS:
   - SEBANYAK 77 PELAYANAN KESEHATAN DI BKK KELAS I MANADO. LAYANAN KESEHATAN DILAKUKAN MELALUI POLIKLINIK MAUPUN MELALUI PENERBITAN SKLT /SKTLT. JENIS PELAYANAN TERBANYAK YAITU PADA PELAYANAN LANSIA SEBANYAK 36 LAYANAN (46,8%), PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) SEBANYAK 26 LAYANAN (33,8%), DAN PELAYANAN IBU HAMIL SEBANYAK 15 LAYANAN (19,5%).
   - SEBANYAK 80 PELAYANAN VAKSINASI YANG TERDIRI DARI 28 LAYANAN VAKSIN MENINGITIS, 31 LAYANAN VAKSIN POLIO, 10 LAYANAN VAKSIN INFLUENZA DAN 11 LAYANAN VAKSIN TYPHOID.
   - SEBANYAK 2 PELAYANAN RUJUKAN YANG TERDIRI DARI 1 LAYANAN DARI BANDARA INTERNASIONAL SAM RATULANGI MANADO DAN 1 LAYANAN DARI PELABUHAN MANADO
4. BERDASARKAN PENGAWASAN DOKUMEN YANG DITERBITKAN :
   - SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH BERJUMLAH 13 SURAT DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL BERJUMLAH 7 SURAT.
   - DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN PADA ALAT ANGKUT DENGAN TOTAL 243 DOKUMEN.
   - DOKUMEN KESEHATAN PADA ORANG DENGAN TOTAL TERDAPAT 132 DOKUMEN KESEHATAN.
5. BERDASARKAN PENGAWASAN BARANG :
   - TERDAPAT 22 JENAZAH DENGAN 13 JENAZAH BERANGKAT DAN 9 JENAZAH TIBA
   - JUMLAH SAMPEL YANG DIKIRIM BERJUMLAH 225 SAMPEL
6. BERDASARKAN KEGIATAN PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN:
   - HASIL PENGAWASAN SANITASI TEMPAT PENGOLAHAN PANGAN PADA 20 LOKASI DENGAN HASIL KATEGORI RISIKO RENDAH
   - PEMERIKSAAN ORGANOLEPTIK MAKANAN PADA 29 SAMPEL DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT
   - PEMERIKSAAN AIR MINUM (UJI H2S) PADA 11 SAMPEL DIPEROLEH HASIL 100% MEMENUHI SYARAT
7. BERDASARKAN PELAKSANAAN KEGIATAN SURVEI DBD :
   - SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA PELABUHAN LAUT LIRUNG DIPEROLEH HASIL ANGKA BEBAS JENTIK (ABJ) WILAYAH PERIMETER 100% SEDANGKAN WILAYAH BUFFER 97%
   - SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA PELABUHAN LAUT SIAU, TAHUNA, MELONGUANE, MARORE DAN MIANGAS DIPEROLEH HASIL ANGKA BEBAS JENTIK (ABJ) WILAYAH PERIMETER DAN BUFFER 100%
8. SELURUH PPLN TELAH MENGISI ALL INDONESIA, NAMUN MASIH TERDAPAT PENUMPANG YANG BELUM MENGISI SSHP.
9. SELAMA PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN, TIDAK DITEMUKAN KASUS PELANGGARAN DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO.

REKOMENDASI





- Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk dapat menilai dan memverifikasi status Risk Based Assesment (RBA) pada pengawasan alat angkut
- Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- Petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang
- Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut
- Tingkatkan pengawasan Tempat Pengolahan Pangan (TPP) secara berkala serta pertahankan standar higiene dan sanitasi untuk menjamin keamanan dan kualitas pangan sesuai persyaratan kesehatan.
- Meningkatkan pemantauan dan pengendalian tempat perindukan nyamuk, khususnya pada area buffer Pelabuhan Laut Lirung, untuk mencapai ABJ 100% dan mencegah penularan DBD.

Kemenkes

1 Pesan Umum Gizi Seimbang



Syukuri dan nikmati aneka ragam makanan



Perbanyak makan sayuran dan cukup buah-buahan



Biasakan mengonsumsi lauk pauk mengandung protein tinggi



Biasakan mengonsumsi aneka ragam makanan pokok



Batasi konsumsi pangan manis, asin, berlemak



Kemenkes

2 Pesan Umum Gizi Seimbang



Biasakan sarapan



Biasakan minum air putih yang cukup



Biasakan membaca label pada kemasan pangan



Cuci tangan pakai sabun dengan air bersih mengalir



Lakukan aktivitas fisik yang cukup dan pertahankan berat badan normal



Sumber : Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes RI

TIM PENYUSUN BULETIN EPIDEMIOLOGI
BKK KELAS I MANADO

Pelindung:
drg. Resi Arisandi, MM, MH, SH

Pemimpin Redaksi:
dr. Noula T. Rembet, M.Kes

Tim Penulis:

1. **Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan**
   1. Gabriella, SKM
   2. Tanya J. C. Wijaya, SKM
   3. Diana Kusumawati, S.Kep
   4. Andrey Ranonto, SKM
2. **Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang**
   1. Fitrah Faturohman, S.H
   2. Febe Eunike Rumajar, S.Kep
3. **Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan**
   1. Dortiana Manik, Amd
4. **Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus**
   1. dr. Marshal S. L. Rambing

Tim Desain Layout:

1. Angelia Putri Susetyo, S.Kep
2. Kaitanus Horokubun
3. Rosanty Rizkha Agustina, A.Md.Ak
4. Glory Chrisviany Isabel Kambu, S.Tr.Kom

Tim Publikasi:

1. Lynni Christy Pontoluli
2. Ketut Nirta, A.Md.
3. I Wayan Erjhon Puriaryana, A.Md.TE
4. Wulan Saskia Habel, SE

Tim Validasi dan Kontrol Kualitas:

1. dr. Noula T. Rembet, M.Kes
2. Dian Ekarini, SE, MM
3. Richard Victor Ombuh, S.ST, M.Kes
4. dr. Brian Julius Sumual, M.Kes
5. dr. Priska Y.M.C. Tolala, M.Kes

Kemenkes BKK Manado

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui https://bit.ly/m/MANGADU

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik http://bit.ly/3GWvvJI

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!

Survey Kepuasan Masyarakat



Kemenkes BKK Manado

-PENOLAKAN-
KARANTINA KESEHATAN
PELAKU PERJALANAN





TIBA DI INDONESIA DALAM KEADAAN SAKIT ?

MENOLAK PROSES SKRINING KARANTINA KESEHATAN

SANKSI BAGI PELANGGAR



DENDA PALING BANYAK RP.500.000.000,00

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 446 "Setiap Orang yang tidak mematuhi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah dan/ atau dengan sengaja menghalang-halangi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 400 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)."

PP Nomor 28 Tahun 2024 Pasal 1063 ayat (1) Dalam hal pada saat kedatangan terdapat orang yang tidak bersedia dilakukan tindakan penanggulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1062 ayat (5) petugas Karantina Kesehatan berwenang merekomendasikan kepada pejabat imigrasi untuk dilakukan penangkalan



PATUHI KARANTINA KESEHATAN DEMI KESELAMATAN BERSAMA

Kemenkes BKK Manado

Standar Pelayanan

Penerbitan Sertifikat Air Minum Untuk Pesawat

Produk Layanan
Sertifikat Kualitas Air Minum

Persyaratan
1. Surat Permohonan
2. Hasil Uji Laboratorium Sumber Air Minum
3. Pemeriksaan Sarana Penyediaan Air
4. Pengambilan Sampel Air lengkap (fisik, kimia dan Bakteriologi)

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1. Pemohon mengajukan surat permohonan ke BKK Kelas I Manado
2. Melakukan verifikasi kelengkapan dokumen pemohon.
3. Petugas melakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL), pada sarana penyediaan air dan pengambilan sampel air.
4. Pengiriman Sampel Ke Laboratorium.
5. Hasil IKL dan Laboratorium menjadi syarat, sertifikat kualitas air akan diproses. Jika belum akan diberikan surat rekomendasi perbaikan.
6. Melakukan Input Sertifikat Air Minum
7. Melakukan Pembayaran Billing PNBP
8. Penerbitan Sertifikat

Jangka waktu pelaksanaan
Estimasi 2 - 4 minggu

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif sebesar Rp.50.000,-

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Buku Kesehatan Kapal

Produk Layanan
Buku Kesehatan Kapal

Persyaratan
1. Surat Permohonan penerbitan/perpanjangan dokumen buku kesehatan kapal
2. Permohonan online penerbitan/perpanjangan buku kesehatan kapal melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Bukti pembayaran PNBP
4. Buku kesehatan kapal yang lama
5. Dokumen kesehatan kapal lainnya (sertifikat SSCEC/SSCC, sertifikat P3K kapal)

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1. Petugas menerima surat permohonan penerbitan/perpanjangan buku kesehatan kapal
2. Petugas menerima permohonan online penerbitan/perpanjangan buku kesehatan kapal dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memeriksa kelengkapan dokumen kesehatan kapal
4. Petugas menerbitkan dan mengisi dokumen kesehatan kapal (buku kesehatan kapal)
5. Pejabat struktural/pejabat karantina menandatangani buku kesehatan kapal
6. Petugas menyerahkan buku kesehatan kapal kepada agen pelayaran
7. Mengirimkan penerbitan buku melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
8. Melakukan pencatatan registrasi penerbitan buku kesehatan kapal

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 10 - 15 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Izin Angkut Orang Sakit

Produk Layanan
Surat Izin Angkut Orang Sakit

Persyaratan
1. Identitas diri berupa KTP
2. Data pendamping tenaga medis
3. Data riwayat penyakit pasien sebelumnya sebagai data pendukung
4. Surat rujukan dari dokter yang merawat sebelumnya

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1. Petugas melakukan pendataan informasi pasien
2. Menyiapkan alat dan bahan
3. Melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan memeriksa tanda-tanda vital (pengukuran tekanan darah, saturasi oksigen darah, nadi, pernafasan dan suhu tubuh)
4. Menganalisa hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik
5. Memberikan tindakan/terapi jika diperlukan
Jika memenuhi syarat perjalanan bagi orang sakit maka akan diterbitkan dokumen surat izin angkut orang sakit melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
6. Menyerahkan dokumen surat izin angkut orang sakit kepada keluarga pasien/pendamping medis pasien

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 15 - 20 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (nol rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Sertifikat P3K Kapal

Produk Layanan
Sertifikat P3K Kapal

Persyaratan
1. Surat Permohonan penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K Kapal
2. Permohonan online penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Sertifikat P3K yang telah kadaluarsa
4. Daftar obat/alkes kapal

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1. Petugas menerima surat permohonan penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K
2. Petugas menerima permohonan online penerbitan/perpanjangan sertifikat P3K dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memperiksakan alat dan bahan
4. Petugas memindai/daftar obat/alkes di kapal
5. Petugas melakukan pemeriksaan fisik ketersediaan obat sesuai persyaratan IMO
6. Petugas melakukan pemeriksaan masa kadaluarsa obat
7. Petugas menyimpulkan hasil pengawasan
8. Petugas menyampaikan rekomendasi hasil pengawasan kepada nahkoda
9. Jika obat tidak lengkap petugas memberitahukan kepada nahkoda untuk melengkapi persediaan obat/alkes tersebih dahulu
10. Petugas menerbitkan dan mencetak sertifikat P3K melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
11. Petugas menyerahkan sertifikat P3K kepada agen pelayaran
12. Melakukan pencatatan registrasi penerbitan sertifikat P3K kapal

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 30 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa Boga

Produk Layanan
Sertifikat Laik Higiene Jasa Boga berlaku selama 3 tahun

Persyaratan
1. Surat Permohonan
2. Fotocopy KTP pemohon yang berlaku
3. Fotocopy sertifikat pelatihan/kursus sanitasi bagi pemilik/pengusaha/penjamah
4. Denah lokasi dan bangunan tempat usaha
5. Hasil uji laboratorium kultas air minum dan makanan

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Pemohon mengajukan surat permohonan ke BKK Kelas I Manado
2 Pemohon melengkapi administrasi berkas fotocopy KTP dan sertifikat sanitasi penjamah makanan
3 Petugas melakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada jasa boga
4. Hasil inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada sarana penyehatan serta persyaratan administrasi yang lengkap dibuatkan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa Boga

Jangka waktu pelaksanaan
Estimasi 2 - 4 minggu

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif dengan rincian sebagai berikut:
1. Kelas A : Rp. 50.000
2. Kelas B : Rp. 75.000
3. Kelas C : Rp. 100.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Sertifikat Bebas Karantina/Certificate Of Pratique (COP)

Produk Layanan
Certificate Of Pratique (COP)

Persyaratan
1. Surat pemberitahuan kedatangan kapal dari luar negeri/dalam negeri wilayah terjangkit
2. Permohonan online penerbitan COP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Bukti pembayaran PNBP
4. Dokumen kesehatankapal (SSCEC/SSCC, SP3K, buku kesehatan kapal, MDH)
5. Dokumen kapal lainnya (voyage memo, crew list, passenger list, vaccination list, ICV, general nil list, ship particular, port clearance, narcocllist, medicine list, provision store list, bonded store list)

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Petugas menerima surat pemberitahuan kedatangan kapal dari luar negeri/dalam negeri wilayah terjangkit
2 Petugas menerima permohonan COP secara online oleh agen pelayaran dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3 Petugas memriksakan alat, bahan, dan dokumen petugas
4 Melaksanakan pemeriksaan pelanggaran karantina, kelengkapan dokumen kesehatan kapal, pemeriksaan sanitasi(sanigapan/SABS),vektor/Vektor kapal, serta pemeriksaan kesehatan awak kapal dan penumpang, dengan menggunakan APD
5. Menganalisa hasil pemeriksaan
6. Menerbitkan COP
7. Mengirim surat ke nahkoda kapal untuk menurunkan atau mematikan layarat karantina
8. Menyerahkan dokumen COP yang telah ditandatangani dan distempel, kepada agen pelayaran
9. Mengirimput laporan hasil pemeriksaan ke dalam website www.sinkarkes.kemkes.go.id
10. Mencatat penerbitan dokumen COP pada file registrasi COP

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 50 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Surat Keterangan Pengujian Kesehatan

Produk Layanan
Surat Keterangan Pengujian Kesehatan

Persyaratan
1. Identitas diri berupa fotocopy K T P
2. Fotocopy PAS BANDARA/ ID Instasi

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Petugas melakukan pendataan informasi pemohon
2 Petugas melakukan pemeriksaan tanda vital (bekanan darah, nadi, pernafasan,dan suhu), pengukuran tinggi badan dan berat badan
3 Petugas melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik
4 Petugas melakukan pemeriksaan penunjang
5 Petugas menganalisa hasil pemeriksaan
6 Petugas mengeluarkan dan menerbitkan surat keterangan pengujian kesehatan melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
7 Petugas menyerahkan dokumen surat keterangan pengujian kesehatan kepada pemohon

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 15 - 20 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (nol rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Vaksinasi Meningitis dan Yellow Fever

Produk Layanan
Penyuntikan Vaksinasi Meningitis dan Yellow Fever

Persyaratan
1. Fotocopy Paspor lengkap dengan 2 atau 3 Suku Kata Nama
2. Fotocopy kartu identitas (KTP)
3. Fotocopy kartu keluarga, bagi yang berusia dibawah 17 tahun

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Pemohon membawa kelengkapan/persyaratan dokumen yang diperlukan
2 Petugas menerima permohonan online vaksinasi melalui www.sinkarkes.kemkes.go.id dan memeriksa kelengkapan dokumen
3 Bagi wanita usia subur melakukan pemeriksaan HCG strip test
4 Petugas melakukan anamnesa (riwayat alergi, riwayat vaksinasi dan KIPI, serta riwayat penyakit terdahulu
5 Pemohon melakukan pemeriksaan kesehatan berupa pengukuran tanda vital
6 Pemohon menandatangani persetujuan/(in binbalan vaksinasi sebagai informed concern
7 Pemohon kembali ke loket untuk melakukan pembayaran PNBP melalui EDC/ATM setelah menerima billing PNBP yang dibuat oleh petugas loket
8 Pemohon menunggu untuk dipanggil masuk ke ruang vaksin sesuai dengan antrian masuknya berkas formulir permohonan vaksin meningitis
9 Petugas menyapkan alat dan bahan serta mengajkus vaksin
10 Petugas melakukan penyuntikan vaksinasi
11 Pemohon kembali ke loket membawa berkas dan bokid vaksin, pemohon bersiobrsiat untuk menunggu selama 20 menit
12 Petugas mengisi buku pemohon pada website www.sinkarkes.kemkes.go.id
13 Petugas merontak dan mengalisasi buku ICV, sr selesaiprya menyerahkan kepada pemohon
14 Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 45 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar:
1. Penerikaan & Pangobatan : Rp. 20.000
2. Buku ICV : Rp. 25.000
3. Vaksin Meningitis : Rp. 260.000
4. Vaksin Yellow Fever : Rp.300.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan ICV

Produk Layanan
Buku ICV (International Certificate of Vaccinations)

Persyaratan
1 Fotocopy Paspor lengkap dengan 2 atau 3 Suku Kata Nama
2. Fotocopy kartu identitas (KTP)
3. Fotocopy kartu keluarga (KK) bagi yang berusia dibawah 17 tahun

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Petugas melengkapi data pemohon sesuai dengan kelengkapan berkas pada bagian penerbitan icv website www.sinkarkes.kemkes.go.id
2. Petugas melengkapi data pejabat yang akan mengesahkan ICV serta data vaksin yang digunakan melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memcetakbuku ICV
4. Petugas meminta pejabat yang berwenang untuk menandatangani pada buku ICV
5. Petugas mengesahkan buku ICV
6. Petugas meminta pemohon untuk menandatangani buku ICV
7. Melakukan serah terima buku ICV kepada pemohon setelah sebelumnya pemohon telah melakukan transaksi pembayaran PNBP buku ICV
8. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 5 - 10 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.25.000,-

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan/Restoran

Produk Layanan
Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan/Restoran berlaku selama 3 tahun

Persyaratan
1 Surat Permohonan
2. Fotocopy KTP pemohon yang berlaku
3. Fotocopy sertifikat pelatihan/kursus sanitasi bagi pemilik/pengusaha/penjamah
4. Denah lokasi dan bangunan tempat usaha
5. Hasil uji laboratorium kultas air minum dan makanan

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Pemohon mengajukan surat permohonan ke BKK Kelas I Manado
2 Pemohon melengkapi administrasi berkas fotocopy KTP dan sertifikat sanitasi penjamah makanan
3 Petugas melakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada rumah makan/restoran
4. Hasil inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) pada rumah makan/restoran serta persyaratan administrasi yang lengkap dibuatkan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Rumah Makan/Restoran

Jangka waktu pelaksanaan
Estimasi 2 – 4 minggu

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif dengan rincian sebagai berikut:
1. RM di Pelabuhan : Rp.50.000
2. RM di Bandar Udara : Rp 100.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Rujukan Medis Kasus Kegawatdaruratan

Produk Layanan
Rujukan Medis Kegawatdaruratan

Persyaratan
1. Identitas penumpang (KTP/tanda pengenal lainnya)
2. Tiket/boarding pass/manifest

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Petugas menerima informasi kasus emergency dari masyarakat pelabuhan/Bandar Udara/limtas sektor
2. Petugas melakukan verifikasi informasi kasus
3. Petugas memperesiapkan instrumen pemeriksaan (alat dan bahan)
4. Petugas menggunakan APD
5. Petugas menuju lokasi kejadian
6. Petugas melakukan tindakan resusitasi/tindakan untuk menstabilkan kondisi pasien
7. Petugas menghubungi RS tujuan
8. Petugas merujuk ke Rumah Sakit
9. Petugas melakukan serah terima pasien kepada petugas kesehatan di Rumah Sakit
10. Petugas melepaskan APD dan membuang ke tempat pembuangan limbah medis

Jangka waktu pelaksanaan
Tergantung jarak tempuh rujukan

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif dengan rincian sebagai berikut:
- Jarak tempuh sampai dengan 10 km : Rp.50.000
- Tambahan per kilometer (setelah 10km) : Rp. 5.000

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Surat Kelaikan Terbang

Produk Layanan
Surat Laik Terbang

Persyaratan
1. Data penumpang berupa KTP dan tiket perjalanan/boarding pass
2. Data kesehatan/riwayat penyakit pasien sebelumnya sebagai data pendukung

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1. Melakukan pendataan informasi penumpang
2. Menyiapkan alat dan bahan
3. Melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan tanda vital (pengukuran tekanan darah, nadi, pernafasan dan suhu)
4. Menganalisa hasil namnesa dan pemeriksaan
5. Memberikan tindakan/terapi apabila dibutuhkan
6. Menerbitkan dokumen kelaikan terbang/tidak laik terbang kepada pasien melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
7. Menyerahkan dokumen kelaikan terbang kepada pasien/keluarga pasien/petugas yang mendampingi

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 15 - 20 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (nol rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah

Produk Layanan
Surat Izin Angkut Jenazah

Persyaratan
1. Surat permohonan izin angkut jenazah
2. Surat keterangan dari Rumah sakit setempat yang menyatakan penyebab kematian dan meninggal bukan karena penyakit menular
3. Surat Keterangan Pengawetan Jenazah/sertifikat embalming
4. Berita acara pemeriksa/pengecekan jenazah yang disaksikan oleh pihak berwajib
5. Surat keterangan kematian dari kantor lurah setempat (jika meninggal di rumah)
6. Foto-Copy Identitas diri (KTP)
7. Dokumen lain yang dipersyaratkan pada situasi khusus

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Petugas menerima permohonan izin angkut jenazah dari penyedia layanan Izin angkut jenazah dan mengisi register
2. Petugas melakukan otopsi verbal mengenai penyebab kematian kepada pihak keluarga atau pihak yang mengetahui kematian korban atau pemeriksaan jenazah
3. Petugas memeriksa kelengkapan dokumen dari lokasi korban meninggal
4. Petugas melakukan pemeriksaan peti jenazah menggunakan x-ray di RA
5. Petugas memerbitkan surat izin angkut jenazah melalui website www.sinkarkes.kemkes.go. id
6. Petugas menandatangani, dan memberi stempel
7. Petugas menyerahkan surat izin angkut jenazah kepada penyedia layanan izin angkut jenazah/pihak keluarga

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 25 - 30 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan sebesar Rp.0,- (nol rupiah)

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Sertifikat PHQC

Produk Layanan
Sertifikat Port Health Quarantine Clearence (PHQC)

Persyaratan
1. Surat permohonan penerbitan PHQC
2. Permohonan online penerbitan PHQC melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Bukti pembayaran PNBP
4. Dokumen kesehatan kapal (buku kesehatan kapal, SSCEC/SSCC, SP3K)

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1 Petugas menerima surat permohonan keberangkatan kapal
2. Petugas menerima permohonan online penerbitan PHQC dan pembayaran PNBP oleh agen pelayaran melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memeriksadokumen kesehatan kapal
4. Petugas melakukan pemeriksaan kapal : surveilans keberangkatan kapal (dokumen kesehatan kapal), pemeriksaan sanitasi/vektor, pemeriksaan kru kapal, kelengkapan persediaan obat dan alat P3K
5. Menganalisa hasil pemeriksaan
6. Menerbitkan dan mencetak sertifikat PHQC (Port Health Quarantine Clearance) melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id dan mencatat pemeriksaan kapal pada buku kesehatan kapal
7. Petugas menyerahkan PHQC kepada agen pelayaran
8. Melakukan pencatatan registrasi keberangkatan kapal

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 40 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H

Penerbitan Sertifikat Sanitasi Kapal (SSCEC/SSCC)

Produk Layanan
Sertifikat Sanitasi Kapal (SSCEC/SSCC)

Persyaratan
1. Surat Permohonan penerbitan/perpanjangan dokumen SSCEC
2. Permohonan online penerbitan/perpanjangan SSCEC melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Bukti pembayaran PNBP
4. Buku kesehatan kapal
5. Sertifikat SSCEC/SSCC yang telah kadaluarsa

Sistem, Mekanisme dan prosedur
1. Petugas menerima surat permohonan penerbitan/perpanjangan sertifikat SSCEC/SSCC
2. Petugas menerima permohonan online penerbitan/perpanjangan SSCEC dan pembayaran billing PNBP melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
3. Petugas memriksakan alat, bahan dan dokumen petugas
4. Petugas melakukan pemeriksaan kapal : surveilans pemeriksaan SSCEC/SSCC, pemeriksaan sanitasi/vektor
5. Menganalisa hasil pemeriksaan
6. Melakukan tindakan penyehatan jika ditemukan adanya faktor risiko tingkat risiko tinggi dan menerbitkan dokumen SSCC secara online melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id
7. Melakukan penerbitan dokumen SSCEC secara online melalui website www.sinkarkes.kemkes.go.id jika tidak ditemukan faktor risiko atau ditemukan faktor risiko tingkat risiko rendah
8. Petugas mencetak sertifikat SSCEC/SSCC
9. Pejabat struktural/pejabat karantina menandatangani sertifikat SSCEC/SSCC yang telah dicetak
10. Petugas menyerahkan sertifikat SSCEC/SSCC kepada agen pelayaran
11. Melakukan pencatatan registrasi SSCEC/SSCC

Jangka waktu pelaksanaan
Dilakukan selama 30 Menit

Biaya/tarif
Sesuai PP No. 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas PNBP yang Berlaku pada Kemenkes, dikenakan tarif yang disesuaikan dengan tabel Gross Tonnage kapal

Penanganan pengaduan, apresiasi, saran dan masukan
Website : www.kkpmanado.com
Instagram : @bkk_manado
Telp : 0431-811104

Kepala Balai
drg.Resi Arisandi,MM,MH,S.H